

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat penulisan	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 <i>C. albicans</i>	6
2.1.1 Pengertian <i>C. albicans</i>	6
2.1.2 Karakteristik <i>C. albicans</i>	7
2.1.3 Identifikasi <i>C. albicans</i>	8
2.1.4 Dampak infeksi <i>C. albicans</i> pada kesehatan	10
2.2 Lengkuas putih (<i>Alpinia galanga</i>)	12
2.2.1 Morfologi dan taksonomi	13
2.2.2 Fitokimia lengkuas putih (<i>Alpinia galanga</i>)	14
2.2.3 Farmakologi lengkuas putih (<i>Alpinia galanga</i>)	18
2.3 <i>Saboraud Dextrose Agar</i> (SDA)	20
2.4 <i>Minimum Inhibitor Concentration</i> (MIC)	22
2.5 Analisa data	23
2.5.1 Uji <i>One Way Anova</i>	23
2.5.2 Uji <i>Post hoc</i>	23
BAB 3 KERANGKA KONSEP	24
3.1 Kerangka konsep	24

3.2	Hipotesis penelitian	25
BAB 4 METODELOGI PENELITIAN		26
4.1	Jenis penelitian	26
4.2	Unit penelitian	26
4.2.1	Populasi sampel.....	26
4.2.2	Besar sampel	26
4.3	Variabel penelitian	27
4.3.1	Variabel bebas	27
4.3.2	Variabel tergantung.....	27
4.3.3	Variabel terkendali	27
4.4	Definisi operasional.....	28
4.5	Tempat dan waktu penelitian	28
4.5.1	Tempat penelitian.....	28
4.5.2	Waktu penelitian	28
4.6	Bahan dan alat.....	29
4.6.1	Bahan penelitian.....	29
4.6.2	Alat penelitian	29
4.7	Cara kerja	29
4.7.1	Media kultur dan kondisi pertumbuhan	30
4.7.2	Ekstraksi rimpang lengkuas putih	30
4.7.3	Metode difusi.....	30
4.8	Analisa data.....	34
4.9	Alur penelitian	35
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA.....		36
5.1	Hasil penelitian.....	36
5.2	Analisa data.....	40
BAB 6 PEMBAHASAN.....		42
BAB 7 PENUTUP		47
7.1	Kesimpulan.....	47
7.2	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN		51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Koloni <i>Candida</i> pada media <i>Candida</i> ID2	6
Gambar 2.2 Morfologi <i>C.albicans</i>	8
Gambar 2.3 Identifikasi <i>C.albicans</i>	9
Gambar 2.4 Lengkuas putih (<i>Alpinia galanga</i>)	14
Gambar 2.5 <i>C.albicans</i> pada media <i>Saboraud Dextrose Agar</i> (SDA).....	22
Gambar 5.1 Kontrol uji dilusi ekstrak etanol lengkuas putih.....	37
Gambar 5.2 Media SDA yang ditanam ekstrak etanol lengkuas putih lengkuas putih (<i>Alpinia galanga</i>) dengan konsetrasi 6,25%.....	37
Gambar 5.3 Media SDA yang ditanam ekstrak etanol lengkuas putih lengkuas putih (<i>Alpinia galanga</i>) dengan konsetrasi 12,5%.....	38
Gambar 5.4 Media SDA yang ditanam ekstrak etanol lengkuas putih lengkuas putih (<i>Alpinia galanga</i>) dengan konsetrasi 25%.....	38
Gambar 5.5 Media SDA yang ditanam ekstrak etanol lengkuas putih lengkuas putih (<i>Alpinia galanga</i>) dengan konsetrasi 50%.....	39
Gambar 5.6 Media SDA yang ditanam ekstrak etanol lengkuas putih lengkuas putih (<i>Alpinia galanga</i>) dengan konsetrasi 100%.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi ilmiah lengkuas putih (<i>Alpinia galanga</i>).....	13
Tabe; 2.2 Uji kualitatif ekstrak etanol lengkuas putih (<i>Alpinia galanga</i>).....	15
Tabel 5.1 Tabel hasil dilusi ekstrak lengkuas putih (<i>Alpinia galanga</i>).....	36
Tabel 5.2 Nilai signifikansi hasil uji normalitas <i>One- sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> pada kelompok penelitian.	40
Tabel 5.3 Uji homogenitas dari varians pertumbuhan jumlah koloni.....	41
Tabel 5.4 Uji Post Hoc untuk menentukan perbedaan antarvariabel.....	41